

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengelolaan limbah medis pada instalasi Laboratorium RSUD Soetjiono Blora yang meliputi Pemilahan limbah medis, Pewadahan limbah medis, Pengangkutan limbah medis, Pengolahan limbah medis, Pembuangan limbah medis yang di sesuaikan dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pengolahan limbah medis pada tahap pemilahan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Namun pada poin c tidak sesuai dengan peraturan karena petugas tidak menggunakan masker dan *handscoon* saat pemilahan limbah maupun saat bekerja pengambilan darah dan urine di instalasi laboratorium.
2. Proses pengolahan limbah medis pada tahap pewadahan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Petugas melakukan pewadahan menggunakan kantong dan box, serta memberikan warna pada setiap jenis-jenis limbah meliputi : merah (radioaktif), kuning (infeksius), ungu (sitotoksis), coklat (limbah kima, farmasi).
3. Proses pengolahan limbah medis pada tahap pengangkutan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Namun ada poin c dan d yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku petugas mengangkut volume limbah melebihi kapasitas dan petugas tidak menggunakan *safety gloove* atau kain tebal saat pengangkutan limbah.

4. Proses pengolahan limbah medis pada tahap pengolahan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Namun pada poin b yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku petugas tidak melaksanakan pengolahan limbah dengan benar dengan dibakar limbah akan mengurangi volume beban di incenerator saat pemusnahan limbah.
5. Proses pengolahan limbah medis pada tahap pembuangan tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Pembuangan akhir limbah tidak sesuai kapasitas yang menimbulkan dampak tumpukan limbah 2 ton yang belum dimusnahkan akibat minimnya anggaran dari rumah sakit DR Soetjiono Blora.

## **B. Saran**

1. Bagi Tempat Penelitian RSUD Soetjiono Blora
  - a. Diharapkan petugas untuk memakai APD pada saat bekerja agar tidak terkontaminasi virus dan bakteri.
  - b. Diharapkan RSUD Soetjiono Blora lebih memprioritaskan pengolahan limbah rumah sakit agar tidak mencemari lingkungan dan masyarakat.
  - c. Diharapkan Direktur RSUD Soetjiono Blora segera memfasilitasi dan menjembatani kepada Bupati Blora untuk membantu anggaran daerah tentang permasalahan sanitasi rumah sakit.
  - d. Diharapkan kepada pihak RSUD Soetjiono Blora untuk melakukan pelatihan K3 Rumah Sakit kepada petugas medis.
  - e. Diharapkan Rumah sakit menjadi contoh bagi masyarakat dan upaya peningkatan kebersihan rumah sakit dengan dilakukannya supervisi, monitoring dan evaluasi untuk ditingkatkan ke depannya.

- f. Memberikan pelatihan khusus bagi petugas sanitasi dan *cleaning service* tentang bahaya benda tajam dan beracun dari limbah medis dan non medis
2. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam yaitu dengan menambahkan analisis resiko serta kandungan limbah berbahaya pada rumah sakit.

